

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan obat tradisional di Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun diwariskan dari satu generasi hingga ke generasi sekarang. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber alam dan memiliki lebih dari 400 etnis. 74% masih tumbuh liar dihutan, 940 jenis tanaman telah diidentifikasi sebagai obat tradisional, dan 26% telah dibudidayakan serta dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Selama ini, masyarakat hanya mengkonsumsi jamu dan belum diketahui alasan mengapa masyarakat mengkonsumsi jamu. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional juga belum diketahui khususnya pada masyarakat di Desa Ujung Rambung.

Tujuan: Mengetahui gambaran dan tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat tradisional di Desa Ujung Rambung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode: Deskriptif Kuantitatif

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan, tingkat pengetahuan masyarakat Desa Ujung Rambung tentang obat tradisional adalah kurang (76%). Gambaran penggunaan obat tradisional di Desa Ujung Rambung, yaitu masyarakat menggunakan obat tradisional karena mudah didapat (58%), sumber informasi yang didapat berdasarkan keluarga (44%), obat tradisional digunakan untuk menyembuhkan penyakit ringan (48%), bentuk sediaan yang banyak digunakan adalah rebusan tanaman obat (55%), penggunaan obat tradisional adalah sampai sembuh (41%), obat tradisional yang dikonsumsi tidak memunculkan efek samping (80%), sebanyak 58 responden (61%) tidak mengetahui kandungan obat tradisional yang dikonsumsi, sebanyak 94 responden (99%) merasakan efek sembuh setelah mengkonsumsi obat tradisional dan obat tradisional yang banyak digunakan adalah kunyit (33%) jamu (26%) dan daun sirih (21%).

Kata Kunci: Obat Tradisional, Gambaran Penggunaan, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Background: The use of traditional medicine in Indonesia is part of the nation's culture which is utilized by the community as an effort to overcome health problems. Knowledge about the use of medicinal plants is based on experience and skills passed down from generation to generation. Indonesia is a country rich in natural resources and has more than 400 ethnicities. 74% still grow wild in the forest, 940 types of plants have been identified as traditional medicines, and 26% have been cultivated and used as traditional medicines. So far, people only consume herbal medicine and the reasons why people consume herbal medicine are not yet known. The level of public knowledge about traditional medicine is also unknown, especially among the community in Ujung Rambung Village.

Objective: To find out the description and level of community knowledge regarding the use of traditional medicine as an alternative treatment in Ujung Rambung Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency.

Method: Quantitative Descriptive

Results: The research results showed that the level of knowledge of the Ujung Rambung Village community about traditional medicine is lacking (76%). Description of the use of traditional medicine in Ujung Rambung Village, namely people use traditional medicine because it is easy to obtain (58%), the source of information obtained is based on family (44%), traditional medicine is used to cure minor illnesses (48%), the dosage form is widely used is a decoction of medicinal plants (55%), the use of traditional medicine is until recovery (41%), the traditional medicine consumed does not cause side effects (80%), as many as 58 respondents (61%) do not know the content of the traditional medicine consumed, as many as 94 respondents (99%) felt the healing effect after consuming traditional medicines and the traditional medicines that were widely used were turmeric (33%), herbal medicine (26%) and betel leaves (21%) and betel leaves (21%).

Keywords: Traditional Medicine, Usage Overview, Level of Knowledge